

**DAMPAK PENERAPAN PENILAIAN AUTETIK TERHADAP HASIL  
BELAJAR PAI KELAS X DI SMA N I JETIS BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Untari**

**NIM. 10411032**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Untari  
NIM : 10411032  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 24 Desember 2014  
Yang menyatakan,


**Untari**  
NIM : 10411032



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Untari  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Untari  
NIM : 10411032  
Judul Skripsi : Dampak Penerapan Penilaian Autetik Terhadap Hasil Belajar PAI kelas X di SMA N I Jetis Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 November 2014  
Pembimbing

**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19720315 199703 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/251/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

DAMPAK PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS X  
DI SMA N 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Untari

NIM : 10411032

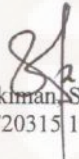
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 17 Desember 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

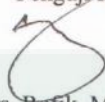
Ketua Sidang

  
Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

  
Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji II

  
Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 12 JAN 2015

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005



## **MOTTO**

*“Lihatlah apa yang dikatakan dan jangan melihat siapa yang  
mengatakan*





# **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

*Almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan umat manusia yang hakiki.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sukiman, M. Pd. selaku Pembimbing skripsi.
4. Drs. Rofik, M. Ag. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru SMA N 1 Jetis Bantul.

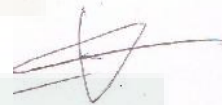


7. Kedua orang tuaku yang ku sayang dan ke 2 kakaku tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do'a baik dalam bentuk materi maupun non materi.
8. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 19 November 2014

Peneliti



**Untari**  
NIM. 10411032

## ABSTRAK

Untari. Judul penelitian ini adalah *Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Jetis*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Di latar belakang dengan masih ditemukannya penilaian yang bersifat satu arah dan kurang menyeluruh, hanya mementingkan aspek kognisi sehingga kurang menyentuh aspek ketrampilan dan sikap. Sehingga hasil dari penilaian tersebut belum memicu timbulnya hasil belajar yang maksimal dalam diri peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan penilaian autentik pada pembelajaran PAI. Dimana penilaian autentik kajian penelitiannya terletak pada tiga ranah yaitu kognisi, psikomotor dan afeksi. Setelah diketahui penerapan penilaian autentik tersebut, kemudian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar setelah diterapkannya penilaian autentik pada pembelajaran PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di kelas X serta dampaknya terhadap hasil belajar. Sifat dari penelitian kualitatif, menggunakan dokumen serta data wawancara sebagai hasil dari penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu *Triangulasi*.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa proses penerapan penilaian autentik di SMA N 1 Jetis diterapkan dengan cukup baik. Teknik dan instrument yang diterapkan dalam aspek kognisi, psikomotor dan afeksi dilakukan sesuai pedoman yang ada. Dampak dari penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik, dapat diketahui dari keberhasilan berjalannya penilaian yang menyeluruh serta kondisi peserta didik yang semakin bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik lebih mandiri dalam belajar memahami dan mencari informasi terkait dengan materi yang diajarkan dan di nilai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI, mempunyai dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didiknya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sitematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM SMA N 1 JETIS BANTUL.....	29
A. Letak Geografis .....	29
B. Serjarah Singkat .....	30
C. Visi dan Misi Sekolah .....	32
D. Struktur Organisasi .....	33
E. Guru Karyawan .....	38
F. Peserta Didik .....	43
G. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB III HASIL PENELITIAN .....	49
A. Penerapan Penilaian Autentik pada Pembelajaran PAI Kelas X di SMA N 1 Jetis .....	49
B. Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA N 1 Jetis .....	82
BAB IV PENUTUP .....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-saran .....	102
C. Kata Penutup .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan.....	107
Lampiran II	: Lembar Penilaian .....	121
Lampiran III	: Rubrik Penskoran.....	127
Lampiran IV	: Soal .....	134
Lampiran V	: Dokumentasi Foto.....	144
Lampiran VI	: Surat Penunjukan pembimbing.....	148
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal .....	149
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	150
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Gubernur.....	151
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Kabupaten.....	152
Lampiran XI	: Sertifikat Sospem .....	153
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ .....	154
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL I .....	155
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN.....	156
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC .....	157
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA .....	158
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT .....	159
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Berjilbab.....	160
Lampiran XIX	: Riwayat Hidup .....	161

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan primer manusia yang berjalan dinamis dan berkembang sesuai tuntutan masyarakat yang modern. Salah satu cirri dalam masyarakat modern yaitu selalu ingin terjadi adanya perubahan yang lebih baik. Hal ini menyangkut berbagai bidang, diantaranya dalam pendidikan komponen yang melekat yaitu kurikulum, guru dan siswa.<sup>1</sup> Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan kurikulum dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 diharap dapat merubah mindset guru dari kurikulum sebelumnya, antara lain terkait dengan standar penilaiannya.

Dalam pendidikan, ada tiga faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu tujuan, proses pembelajaran, dan evaluasi. Tujuan akan menjadi titik tolak dan acuan bagi proses pembelajaran dan evaluasi. Proses pembelajaran menentukan apakah tujuan pendidikan tercapai atau tidak. Hanya dengan evaluasi yang benar, tujuan pendidikan dapat diketahui hasilnya.<sup>2</sup> Evaluasi yang dilakukan secara benar akan banyak manfaatnya

---

<sup>1</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2013), hal. 1

<sup>2</sup> Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia, Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompeten*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2005), hal. 147.

karena dari hasil evaluasi itu akan diperoleh umpan balik yang berharga bagi masukan maupun proses pendidikan.<sup>3</sup>

Suatu sistem pelaksanaan evaluasi yang komprehensif dapat menjadi salah satu alat utama bagi pengendalian mutu pendidikan, sehingga *out put* dari pendidikan itu akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, evaluasi sebagai sub sistem dari proses pendidikan seharusnya bersifat menyeluruh dengan memperhitungkan aspek aspek pembelajaran. Kemajuan belajar siswa harus dilihat selama proses pembelajaran, bukan hanya dilihat pada saat akhir sewaktu ujian.

Sebuah penilaian dalam pendidikan baru bersifat menyeluruh jika mencakup aspek dari semua proses belajar dan hasil belajarnya yang secara bertahap menggambarkan semua aspek perilaku yang menyangkut pengetahuan, sikap dan ketrampilan, atau sering disebut dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu orientasi pendidikan diubah dalam kurikulum 2013, yang mana pendidikan mengacu pada ke tiga aspek diatas. Dengan sistem penilaian yang sebenarnya, atau dalam kurikulum 2013 disebut dengan penilaian autentik.

Hal ini dilatar belakangi dari kurikulum sebelumnya banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar. Antara lain belum sepenuhnya menekankan pendidikan, belum menghasilkan ketrampilan sesuai kebutuhan, menekankan aspek kognitif, dan tes menjadi cara penilaian

---

<sup>3</sup> Suyanto & Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millennium III*, (Yogyakarta: Adi Cita,2000), hal. 98.

yang dominan.<sup>4</sup> Kurikulum yang sejatinya adalah jalan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran harusnya bersifat menyeluruh, agar dalam pelaksanaannya tidak menemui kendala dalam pelaksanaannya. Baik secara proses pembelajaran maupun penilaian yang akan dilakukan. Ditemukan banyak permasalahan berkaitan dengan kurikulum, seperti yang telah disebutkan diatas bahwa permasalahan mendasar berkaitan dengan arah penilaian yang masih bersifat kognisi. Dalam artian bahwa penilaian yang dilakukan selama ini masih bersifat masih hanya bertumpu pada pengetahuan, belum menyeluruh dalam pelaksanaannya.

Hal itu mengakibatkan out put pendidikan tidak dapat berkembang sesuai dengan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas dan sikap yang diterimanya. Kurikulum memegang kedudukan penting yaitu sebagai kunci dalam pendidikan, hal ini disebabkan karena kurikulum berkaitan dengan arah, isi, dan proses pendidikan. Selain itu juga kurikulum membahas tentang rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional akan jelas arah yang akan ditempuh. Unsur unsur yang terdapat dalam kurikulum yang utama adalah tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian media serta evaluasi.<sup>5</sup>

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 61-62.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 102.



Sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, ketrampilan dan pengetahuan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sejalan dengan itu pula dengan pengembangan KBK yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.<sup>6</sup> Pada tahun ajaran baru 2013/2014 telah diberlakukan kurikulum 2013, dalam kurikulum ini terdapat perubahan, termasuk dalam penggantian standar penilaian yaitu dengan mengganti dengan penilaian autentik.

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di beberapa sekolah di Yogyakarta. Di Kabupaten Bantul khususnya jenjang SMA, yang sudah menerapkan kurikulum 2013 yaitu SMA N 1 Sewon, SMA Kasihan, SMA N 1 Bantul, SMA N 1 Jetis Bantul. Disini penulis akan mengambil latar tempat di SMA N 1 Jetis Bantul. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di SMA N Jetis Bantul, yang mana sekolah itu telah menerapkan kurikulum 2013 dan sudah menerapkan sistem penilaian yang baru yaitu penilaian autentik, jam pelajaran PAI dalam hal ini mendapat penambahan jam yaitu menjadi 3 jam. Guru PAI juga sering mengikuti diklat pengembangan metode mengajar, implementasi kurikulum 2013 dengan pembelajaran saintifik dan dengan penilaian autentik. Dalam wawancara ini juga dijelaskan bahwa setiap adanya

---

<sup>6</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 113.

jam PAI selalu ada penilaian secara langsung.<sup>7</sup> Guru PAI juga menjelaskan bahwa setiap guru perlu penyesuaian dengan adanya kurikulum 2013. Karena guru harus mengubah mindset dari KTSP diubah ke kurikulum 2013.

Penilaian autentik ini menitik beratkan pada 3 aspek penilain, seperti yang telah disebutkan diatas yaitu mencakup penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Berbeda dengan penilaian sebelumnya yang hanya menitik beratkan pada penilaian kognitifnya dan juga penilaian di akhir saja. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi, keterlibatan peserta didik, serta keterampilan siswa sekaligus dilakukan penilaian langsung / bersifat langsung dan berkelanjutan.<sup>8</sup> ini tidak melihat siswa dengan hasil akhir rangking, karena dalam penilaian ini melihat input siswa dengan berbagai kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Penilaian dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.<sup>9</sup> Pergantian kurikulum sangat berpengaruh terhadap sistem penilaiannya seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hal ini berimbas pada hasil belajar siswa. Penerapan kurikulum yang baik akan menghasilkan *output* hasil belajar yang baik pula. Berdasarkan penjelasan

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI di SMA N Jetis Bantul, pada hari senin tanggal 23 desember 2013 pukul 10.10 WIB

<sup>8</sup> Hasil seminar dengan ibu Heni Wahyu Trainer Nasional Kurikulum 2013, pada hari selasa tanggal 24 desember 2013 pukul 09.10 WIB

<sup>9</sup> E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 33.

diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “*Dampak Penerapan Penilaian Autetik Terhadap Hasil Belajar PAI kelas X di SMA N I Jetis Bantul*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penilaian autentik pada pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di SMA N 1 Jetis Bantul?
2. Bagaimana dampak penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA N 1 Jetis Bantul?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan penilaian autentik pada pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di SMA N 1 Jetis Bantul.
- b. Untuk mengetahui dampak penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMA N 1 Jetis Bantul.

### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu teoritik maupun praktis.

#### a. Secara teoritik

- 1) Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penilaian autentik bagi SMP.

b. Secara praktis

1) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru PAI agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya agar hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal

2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru dengan penilaian autentik.

3) Dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas penilaian di SMA N 1 Jetis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di UIN Sunan Kalijaga yang terkait dengan penilaian sebelumnya sudah pernah ada yang mengangkat, namun penulis mencoba menelaah kembali bagaimana konsep dan pelaksanaan penilaian dengan lokasi serta latar belakang yang berbeda.

Adapun yang pernah melakukan penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul *“Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul (Ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran dan*

*Pelaksanaannya)*”. Disusun oleh Millati Islamiah jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan kurikulum 2013 yang ditinjau dari perencanaan pembelajaran sudah cukup matang dan perencanaan pembelajaran dalam PAI berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif selain itu persamaannya terletak pada subjek penelitian yang diantaranya sekolah, guru PAI dan siswa. perbedaannya yaitu pada focus masalahnya. Focus masalah dalam skripsi millati terletak pada perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya serta dampaknya terhadap hasil belajar. Sedangkan, focus masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada penilaian autentik dan dampaknya dalam hasil belajar siswa.

2. Skripsi yang berjudul *“Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang”*.disusun oleh Masruroh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Hasil penelitiannya yaitu (1) Bentuk teknik dan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muntilan yaitu (a) aspek pengetahuan meliputi teknik: tes lisan, testulis dan penugasan, sedangkan instrumennya berupa bentuk soal maupun tugas, (b) aspek ketrampilan meliputi teknik: tes praktik, penilaian proyek dan portofolio,

instrumennya berupa bentuk perintah tugas maupun pernyataan, (c) aspek sikap meliputi teknik: observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa dan jurnal, instrumen untuk observasi dan jurnal terhadap siswa berupa pernyataan yang dinilai oleh guru, untuk menilai diri sendiri maupun teman instrumennya berupa pernyataan-pernyataan yang telah dibuat guru dan dinilai siswa. (2) Hasil yang dicapai siswa dengan penilaian autentik sesuai dengan KKM sebesar 80, untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (3) Faktor yang mendukung pada penilaian autentik yaitu guru yang kreatif dan sabar, *input* yang bagus dari siswa, kelas yang proposional, fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya adalah tugas untuk siswa terlalu banyak, menambah beban siswa dan guru, pergantian kurikulum yang mendadak, sehingga guru dan siswa masih perlu beradaptasi dengan K.13 yang terlambat. Persamaannya yaitu sama dalam hal penilaian autentik dalam kurikulum 2013. Perbedaannya terletak pada skripsi masruroh menekankan pada pelaksanaan sedangkan skripsi yang akan dilakukan menekankan pada pelaksanaan penilaian autentik dan dampaknya pada hasil belajar.

3. Skripsi yang berjudul "*Keterlaksanaan Penelitian Autentik Pada Mata Pelajaran IPA Biologi dikelas VIII MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*". Disusun oleh Nuryasrini jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009. Hasil penelitiannya yaitu MTs Sleman kota telah menggunakan penilaian autentik. Terdapat tanggapan positif dari para siswa. Pelaksanaan penilaian

otentik di laboratorium belum dapat dilaksanakan kurangnya sarana dan prasarana. Kekurangan dari penilaian autentik di sekolah tersebut adalah :

- 1) kurangnya pembekalan dari sekolah untuk para guru,
- 2) menambah pekerjaan bagi guru,
- 3) guru memiliki rasa minder dan tidak percayadiri kepada siswa dengan penilaian autentik,
- 4) kurangnya literatur biologi dan alat-alat praktik yang belum terpenuhi, dan
- 5) keterbatasan waktu yang diperlukan.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama dalam hal membahas tentang penilaian pembelajaran. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya menggunakan penilaian portofolio skripsi yang akan dilakukan peneliti menggunakan penilaian autentik pada kurikulum 2013.

Dengan kajian pustaka tersebut peneliti mengangkat judul “*Dampak Penerapan Penilaian Autetik Terhadap Hasil Belajar PAI kelas X di SMA N I Jetis Bantul*”. Dalam ketiga skripsi yang terdahulu memiliki kesamaan yaitu skripsi ke-satu terkait jenis penelitian subjek dan hasil belajar, skripsi ke-dua dan ke-tiga membahas tentang penilaian autentik. Perbedaan penelitian pada skripsi yang pertama yaitu pada focus masalahnya. Focus masalah dalam skripsi pertama terletak pada perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya serta dampaknya terhadap hasil belajar. Sedangkan, focus masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada penilaian autentik dan dampaknya dalam hasil belajar siswa.

Perbedaan dengan skripsi ke-dua yaitu skripsi masruroh menekankan pada pelaksanaan penilaian autentik sedangkan skripsi yang akan dilakukan

menekankan pada pelaksanaan penilaian autentik dan dampaknya pada hasil belajar. Perbedaan Skripsi yang ke-tiga akan membahas melalui metode kualitatif, penelitian dilihat dari segi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan penilaian autentiknya di sekolah yang diteliti merupakan sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 serta menganalisis dampak dari pelaksanaan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa. Untuk skripsi yang ke-tiga menggunakan penilaian portofolio maka berbeda dengan skripsi yang akan dilakukan peneliti menggunakan penilaian autentik pada kurikulum 2013.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang ditemukan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Penilaian Autentik**

#### **a. Pengertian Penilaian Autentik**

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: tujuan, bahan/materi, evaluasi, guru, kemampuan murid, metode dan lingkungan. Penilaian merupakan proses menyimpulkan dan menafsirkan fakta fakta dan membuat pertimbangan dasar yang profesional untuk mengambil kebijakan pada sekumpulan informasi, yaitu informasi peserta didik.<sup>10</sup> Didalam proses evaluasi mempunyai peranan penting guna mengukur tingkat keberhasilan peserta didik

---

<sup>10</sup> Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3.



dalam mengikuti proses pembelajaran. Prof. Monroe menjelaskan evaluasi adalah suatu penilaian yang lebih menitik beratkan pada perubahan kepribadian secara luas terhadap sasaran umum dari program pendidikan.<sup>11</sup>

Secara umum penilaian memiliki arti yang relatif sama. Namun, dalam implementasi kurikulum 2013, penilaian autentik menjadi sesuatu yang istimewa, yakni bahwa kita memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu dan utuh. Autentik merupakan sinonim dari nyata, asli, valid. Penilaian otentik menggunakan berbagai cara dan kriteria secara holistik (kompetensi utuh yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan kepada pengukuran apa yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>12</sup> Penilaian autentik memiliki cakupan pertanyaan yang luas, dan derajat validitas dan reliabilitas lebih tinggi. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik.<sup>13</sup> Secara konseptual penilaian autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekali pun.

---

<sup>11</sup> Hamdani Ihsan & Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 232.

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

<sup>13</sup> Amin Haedari, *Pedoman Penilaian PAI dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), Hal.9.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip - prinsip berikut :<sup>14</sup>

- 1) Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar (prosedur dan kriteria yang jelas) dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- 2) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- 3) Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- 4) Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- 5) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- 6) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah - langkah baku.
- 7) Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

#### **b. Tujuan Penilaian Autentik**

Penilaian dalam kurikulum 2013 bersifat menyeluruh, dengan menggunakan berbagai cara dan alat untuk menilai beragam kompetensi atau kemampuan peserta didik, sehingga tergambar profil

---

<sup>14</sup> Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan

kemampuan peserta didik. Penilaian yang mengarah pada kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi, serta penjenjangan penilaian. Penilaian bertujuan memberikan masukan informasi secara komprehensif tentang hasil belajar peserta didik, baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun dilihat dari hasil akhirnya. Penilaian dilakukan dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai peserta didik.<sup>15</sup>

### **c. Ciri Penilaian**

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk.
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber (teknik penilaian).
- 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian.
- 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.<sup>16</sup>

### **d. Teknik dan Instrumen Penilaian**

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

- 1) Penilaian kompetensi sikap

---

<sup>15</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan .....*, hal. 119.

<sup>16</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik .....*, Hlm. 38-39.

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat”(peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

## 2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

### 3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.<sup>17</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Definisi

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya adalah suatu yang diperoleh dari suatu aktifitas, sedangkan belajar merupakan proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, meliputi perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya. Proses belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>18</sup> Jadi hasil belajar dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Definisi hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu

---

<sup>17</sup> Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

<sup>18</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hal. 62.

interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>19</sup> Hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.<sup>20</sup>

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini meliputi: faktor jasmaniah dan psikologis
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal ini meliputi: faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

- 1) Menunjukkan seberapa dalam peserta didik menguasai suatu kompetensi tertentu.
- 2) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam hal membantu peserta didik memahami dirinya.

---

<sup>19</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 34

<sup>20</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 29.

- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bias dikembangkan oleh peserta didik.
- 4) Menemukan kelemahan proses pembelajaran guna perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

d. Pengertian Dampak

Berdasarkan kamus ilmiah dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang menimbulkan akibat. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan perubahan baik positif maupun negatif, dan secara etimologi dampak berarti pelanggaran, benturan, dan pengaruh atau akibat.<sup>21</sup> Menurut Otto Soemarwoto, dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai aktivitas dan aktivitas itu dapat dilakukan oleh manusia yang mengarah kepada perubahan dalam kehidupan manusia itu sendiri.<sup>22</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengacu kepada hasil dan dampak yang diperoleh dengan adanya penilaian autentik terhadap hasil belajar. Dalam artian bahwa dampak dari penilaian autentik yang diterapkan oleh sekolah mempunyai hasil yang signifikan. Adanya hasil tersebut didasarkan kepada dampak yang diperoleh dari penilaian autentik tersebut. Sebagaimana pengertian dampak yang mengacu kepada

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Deapartemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 313

<sup>22</sup> Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1988), hal. 216



perubahan yang terjadi setelah melakukan aktivitas. Perubahan tersebut merupakan hasil yang ada di dalam objek penelitian.

Dalam hal ini dampak mengacu kepada penilaian autentik yang mempunyai hasil belajar setelah diberlakukannya penilaian tersebut. Hasil yang diperoleh adalah proses belajar yang berkesinambungan. Dalam artian bahwa berkesesuaian dengan proses pemberlakuan penilaian autentik di sekolah. Dampak dan hasil merupakan sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan. Sebab dengan adanya dampak maka terdapat hasil yang dapat diperoleh.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Proses pembelajaran atau belajar mengajar ialah sebuah integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.<sup>23</sup> Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi interaksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran. Menurut Nasution, pembelajaran merupakan aktivitas mengorganisir atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.<sup>24</sup> Proses pembelajaran dalam Islam harus jelas dalam mencapai sasaran dan pada tekanan yang perlu diperhatikan, serta tidak mengabaikan proses untuk mencapai tujuan pokoknya. Hal ini perlu ditekankan agar tidak terkesan hanya sekedar *transfer of knowledge* saja, tetapi juga yang lebih penting lagi yaitu

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 273.

<sup>24</sup> Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jammers, 1986), hal. 8.

*transfer of values*. Karena tujuan dari pembelajaran secara umum menurut Sardiman tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan semata, tetapi juga untuk penanaman konsep dan nilai-nilai keterampilan serta pembentukan sikap.<sup>25</sup>

Proses pembelajaran dalam pendidikan agama Islam harus memandang siswa secara utuh atau menyeluruh sebagai peserta didik yang memiliki banyak potensi. Di sini, tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa agar bias berkembang seoptimal mungkin, sehingga memiliki makna di masyarakat dengan memegang teguh nilai-nilai Islam, amal shalih, berani menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran. Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Zakiyah Daradjat menegaskan arti dari pendidikan agama islam sebagai berikut: Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasar ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya

---

<sup>25</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 26- 27.

setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>26</sup>

Menurut A. Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>27</sup> Dari beberapa pendapat ini dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam ialah: suatu usaha bimbingan terhadap anak didik, baik jasmani maupun rohani, dengan menggunakan ajaran Islam sebagai isi ajarannya agar dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan agama Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Melalui pendidikan Islam inilah proses pengembangan aspek afektif, psikomotorik dan kognitif dilakukan karena PAI ini merupakan bagian penting yang berkenaan dengan aspek sikap dan nilai yang baik.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang relevan yang dapat menunjang penelitian tersebut, karena metode adalah suatu jalan dan cara yang akan ditempuh guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>26</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 86.

<sup>27</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.12.

## 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*). Penelitian lapangan berarti mengambil data dari lapangan. Sedangkan berdasarkan analisis datanya merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.<sup>28</sup>

Dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya suatu fenomena atau peristiwa bagi penganut metode kualitatif adalah totalitas. Ketepatan interpretasi bergantung kepada ketajaman analisis, objektivitas, sistematis dan sistemik, bukan kepada statistika dengan menghitung berapa besar probabilitasnya bahwa peneliti benar dalam interpretasinya.<sup>29</sup>

## 2. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah sumber dimana data dapat diperoleh.<sup>30</sup> Artinya data yang akan dikumpulkan diperoleh dari sumber penelitian. Adapun pihak yang akan menjadi subjek penelitian disini yaitu Guru PAI SMA N I Jetis Bantul, Kepala Sekolah SMA N I Jetis Bantul dan Siswa siswi SMA N I Jetis Bantul kelas X. Sedangkan objek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti ini merupakan fokus permasalahan yang akan diteliti. Objek

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hal. 94.

<sup>29</sup> Nana Sudjana dkk, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hal. 195-196

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 102.

penelitiannya adalah Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI kelas X di SMA N I Jetis Bantul

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data data yang terkait dengan tema penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>31</sup> Observasi juga merupakan suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistemik, logis, obyektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk tujuan tertentu.<sup>32</sup> Disini peneliti hanya sebagai pengamat, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara. Dalam observasi ini penulis berharap mendapatkan data yang akurat terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, yang diobservasi adalah keadaan sekolah, tindakan guru PAI di kelas dalam melaksanakan penilaian autentik, dan hasil belajar siswa SMA N 1 Wonosari Gunungkidul. Peneliti melakukan observasi partisipan dengan ikut serta dalam pembelajaran

---

<sup>31</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007) , hal. 74.

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 153.

PAI di kelas. Pengamatan tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum sekolah serta penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>33</sup> Teknik wawancara merupakan bentuk komunikasi dua orang atau yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan fakta dari beberapa sumber. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan penilaian autentik dan dampaknya terhadap hasil belajar PAI kelas X. wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa kelas X.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social, pada intinya metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>34</sup> Dalam hal ini, penulis akan melakukan pengumpulan data

---

<sup>33</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi* .... hal.71.

<sup>34</sup> Mulyana Burhan, *Metode Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2004, hal. 180.

penting terkait masalah yang diteliti. Penggunaan metode dokumentasi ini, dilakukan untuk menggali data mengenai gambaran umum sekolah, keadaan guru karyawan maupun siswa, data penilaian autentik dan hasil belajar siswa, ini digunakan untuk melengkapi data penelitian.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Di dalamnya terdapat proses diantaranya :

- a. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.
- b. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

- c. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.<sup>36</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bahasan, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Bagian ini digunakan untuk menunjukkan keabsahan administrasi dan dapat dipertanggung jawabkan.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat bab, yaitu BAB I pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana daftar isi. Bab I ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab lainnya.

Bab II Gambaran Umum tentang SMA N Jetis Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru karyawan, keadaan siswa, dan sarana prasarana. Bab II ini menjadi landasan

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91.



umum tentang obyek penelitian. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail gambaran umum mengenai objek yang diteliti.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang penerapan autentik dalam pembelajaran PAI dampak penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa kelas. Dalam Bab III terdapat data dan analisis data. Bab ini merupakan langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat pada Bab I.

BAB IV penutup berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap dan pengayaan informasi, sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dampak penerapan penilaian autentik di SMA N 1 Jetis dapat diketahui dalam tiga aspek penilaian yaitu kognisi, psikomotorik, dan afeksi. Ranah-ranah tersebut dinilai berdasarkan criteria-kriteria yang ada dalam diri peserta didik. Adapun teknik penilaian yang dilakukan guru melalui tes tulis, lisan dan penugasan. Instrument dalam tes tulis mencakup pilihan ganda, uraian singkat dan analisis. Instrument dalam tes lisan berupa pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa untuk dijawab secara lisan atau secara langsung. Pelaksanaan penilaian afektif dilakukan guru melalui teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal. Observasi dan jurnal dibuat oleh guru berupa pernyataan yang dibuat dan dinilai oleh guru, sedangkan untuk penilaian diri dan teman sejawat dilakukan oleh siswa dengan cara guru membagikan lembar berupa pernyataan yang harus diisi oleh siswa. Dalam penilaian jurnal ini dilakukan guru secara khusus terhadap yang dinilai berupa ketrampilan yang dikuasai oleh peserta didik. Terdapat 3 teknik penilaian psikomotorik yaitu, tes praktik, penilaian proyek dan portofolio. Tes praktik dilakukan guru terkait dengan praktik ibadah, membaca dan hafalan ayat.
2. Dampak diterapkannya penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik, didasarkan pada indikator pencapaian, bahwa minat belajar diantara peserta didik menjadi lebih tinggi, peserta didik lebih mendalami materi yang diajarkan oleh guru, dan peserta didik lebih mandiri dalam memahami dan

mempelajari materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Dari segi kognitif penilaian ini mengharuskan guru untuk lebih detail dalam menilai hasil belajar siswa, dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk mandiri dalam hal mencari materi dan lain sebagainya, sehingga siswa mandiri dalam pembelajaran. Sehingga akses siswa lebih luas dalam kurikulum 2013. Untuk hasil belajar aspek afektif penilaian autentik juga berdampak positif karena didalamnya terdapat observasi, penilaian diri, teman sejawat dan jurnal. Dengan adanya penilaian diri dan penilaian teman sejawat, teknik ini berdampak baik bagi siswa dikarenakan dengan adanya penilaian ini siswa mampu untuk lebih menjaga sikap dan memperbaiki diri secara berkelanjutan, dikarenakan teman akan menilai teman lain, dan tentunya mereka menginginkan nilai yang baik. Sedangkan dampak dari autentik terhadap hasil belajar psikomotorik siswa yaitu, siswa giat dalam hal praktik, membaca ayat dan hafalan, yang didalamnya terdapat kriteria terkait penilaian.

## **B. Saran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti akan selalu diusahakan untuk dilaksanakan secara maksimal, namun terkadang terdapat suatu kekurangan.

Maka penulis akan menyampaikan sedikit saran antara lain :

1. Guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam pembelajara, agar siswa makin tertarik dengan materi yang diajarkan.
2. Guru sebaiknya lebih teliti dalam hal membuat soal agar lebih dimengerti siswa.

3. Guru sebaiknya teliti dalam hal menyimpan arsip siswa, sehingga saat dibutuhkan arsip itu dapat dengan mudah didapat.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirrabbi'l'amin*, segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan anugrahNya kepada kita semua, dan karena berkat bimbinganNya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan dengan setulus-tulusnya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan untuk itu perlu adanya saran, kritik yang konstruktif, maupun tindak lanjut dari peneliti berikutnya demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah pada penghujungnya penulis memohon kepada Allah Swt, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan bangsa Indonesia terutama dalam dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013
- Arifin, Zainal, *Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Burhan, Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Haedari, Amin, *Pedoman Penilaian PAI dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas Kurikulum*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ihsan, Hamdani & Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Islamiah, Millati, “*Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI Kelas X dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 1 Wonosari Gunungkidul (Ditinjau dari Perencanaan Pembelajaran dan Pelaksanaannya)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Majid, Abdul , *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Masruroh, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Mujid, Abdul & Juyuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Pradana Media, 2006.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mulyasa, E, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nuryasrini, *Keterlaksanaan Penelitian Autentik Pada Mata Pelajaran IPA Biologi dikelas VIII MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sudjana, Nana dkk, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Surapranata, Sumarna, *Panduan Penulisan Tes Tertulis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia, Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompeten*, Yogyakarta: ArRuzz 2005.
- Suyanto, Hisyam Djihad, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millennium III*, Yogyakarta: Adi Cita, 2000.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2004.

[www.sman1jetis.shc.id/html/index.php](http://www.sman1jetis.shc.id/html/index.php), diunduh pada tanggal 3 September 2014, jam 13.35 WIB

Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

### **Sumber Data Wawancara dan Observasi**

Hasil Dokumentasi SMA Negeri 1 Jetis Bantul, dikutip pada tanggal 3 September 2014, jam 11.00 WIB

Hasil Observasi pembelajaran PAI kelas XI pada tanggal 30 Agustus 2014.

Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, pada tanggal 3 September 2014, jam 10.15 WIB.

Hasil Seminar dengan ibu Heni Wahyu Trainer Nasional Kurikulum 2013, pada hari selasa tanggal 24 desember 2013 pukul 09.10 WIB.

Hasil wawancara dengan bapak Herman Priyana, Kepala SMA Negeri 1 Jetis Bantul, pada tanggal 3 September 2014, jam 09.00 WIB.

Hasil wawancara dengan Drs. Zuhari, selaku guru PAI SMA Negeri 1 Jetis, pada hari senin 1 September 2014 pukul 10.10 WIB

Hasil wawancara dengan Drs. Zuhari, selaku guru PAI SMA Negeri 1 Jetis, pada hari sabtu 5 September 2014 pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan Drs. Zuhari, selaku guru PAI SMA Negeri 1 Jetis, pada hari senin 15 Oktober 2014 pukul 10.00 WIB

## **Lampiran I**

### **CATATAN LAPANGAN KE-1**

Hari/Tanggal : Rabu, 3 September 2014

Jam : 10.15

#### **Deskripsi data**

Observasi ini merupakan observasi pertama yang dilakukan peneliti. Observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam bab II yang pertama terkait hasil observasi. Dari hasil data yang diperoleh peneliti bahwa batas sekolah SMA N 1 Jetis ini yaitu sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Polsek Jetis Sumberagung, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan dusun Ceming, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan dusun Kertan dan sebelah utara berbatasan dengan kecamatan dusun Pongok.



## CATATAN LAPANGAN KE-2

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 September 2014

Jam : 10.00

### Deskripsi data

Dalam data lapangan ke dua ini, penulis menanyakan beberapa pertanyaan terkait aspek penilaian psikomotorik. Pertanyaan pertama yaitu, Seperti apa penilaian psikomotorik yang dilaksanakan? Berikut pernyataan Bapak Zuhari “Untuk penilaian keterampilan, secara keseluruhan berjalan baik, hal ini dilihat dari ketrampilan siswa terhadap ibadah dhuha dan dhuhur disekolah tidak pernah sepi oleh siswa. Disamping itu juga sekolah menyelenggarakan pengajian kelas, pengajian dilakukan oleh siswa beserta orangtuanya sesuai ketentuan tempat yang mereka sepakati, yaitu rolingan dan dilakukan rutin sebulan sekali. Kegiatan ini berdampak positif kepada peserta didik. Dengan adanya kajian ini juga masuk dalam penilaian bagi siswa. Selain itu juga setiap hari 10 menit sebelum pembelajaran dimulai rutin dilakukan tadarus. Dari sini dapat diamati juga psikomotorik siswa”.

Untuk pertanyaan kedua yaitu, bagaimana hasil proyek yang telah dikerjakan siswa? Berikut pernyataan dai Bapak Zuhari “Dengan adanya proyek ini, siswa dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan materi yang dibuatnya. Hasil rata rata dari yang mereka kerjakan secara berkelompok yaitu cukup baik, disini siswa berlomba kreatifitas dalam membuat karya”.

Pertanyaan ketiga mengenai penilaian portofolio yang juga masuk dalam penilaian ranah Psikomotorik. Pertanyaannya yaitu, menurut bapak, penilaian portofolio itu bertujuan untuk apa? Apakah efektif? Berikut jawaban dari Bapak Zuhari “Dengan adanya penilaian portofolio ini bertujuan agar guru mampu memantau kemampuan dan kemajuan belajar siswa dari 1 materi ke materi yang lain secara berkelanjutan. Dengan adanya portofolio siswa dituntut aktif karena disetiap materi yang diajarkan, peserta didik harus mengumpulkan tugas yang diberikan. Ini menunjukkan dampak yang baik pada hasil belajarnya, karena portofolio juga dapat dijadikan ringkasan pada setiap materi yang ada”.

Berikutnya wawancara tentang aspek afektif, penulis mengajukan beberapa pertanyaan tentang aspek afektif, yang pertama yaitu, bagaimana tanggapan bapak tentang pentingnya ranah afektif bagi siswa? Berikut uraian dari

Bapak Zuhari “Aspek afektif merupakan inti dari PAI. Guru diharuskan agar mengajarkan kepada peserta didik aspek kognitifnya. Selain itu juga diharuskan agar aspek afektif peserta didik baik pula, karena dalam PAI aspek sikap dan perilaku adalah hal yang penting disamping pengetahuan akademiknya. Dengan pengetahuan yang baik maka diharapkan peserta didik mampu mengolahnya untuk dilanjutkan pada aspek afektifnya. Intinya, dalam PAI itu sendiri adalah pembentukan karakter yang baik”

Untuk pertanyaan kedua ranah afektif yaitu, apakah penilaian afektif dalam kurikulum 2013 lebih membantu guru dalam penilaian ranah afektif? Berikut jawaban dari Bapak Zuhari “Penilaian aspek afektif dalam kurikulum 2013 sangat membantu guru karena didalamnya terdapat beberapa teknik penilaian yang sesuai untuk menilai ranah afektif, sesuai untuk pembentukan karakter yang baik bagi peserta didik. Hal ini juga dibuktikan dengan sikap peserta didik yang baik, sopan serta hasil belajar ranah afektifnya baik”.



### **CATATAN LAPANGAN KE-3**

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 September 2014

Jam : 07.00-09.15

#### **Deskripsi data**

Observasi ini merupakan observasi ketiga yang dilakukan peneliti. Observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti dokumentasi yang dilakukan didalam kelas disaat pembelajaran dilaksanakan. Dalam pembelajaran siswa aktif, guru menerapkan sistem diskusi dan siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan membuat power point untuk materi yang dipelajari.

## CATATAN LAPANGAN KE-4

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

Jam : 08.00-09.00

### **Deskripsi data**

Informan pada wawancara ini yaitu Bapak Herman selaku kepala sekolah SMA N 1 Jetis, penulis menanyakan terkait visi dan misi SMA N 1 Jetis. Hasil wawancara ini adalah “Secara khusus kepala SMA Negeri 1 Jetis menyatakan bahwa beliau mempunyai visi khusus selain mencerdaskan kehidupan bangsa juga mengadakan pendidikan karakter agar anak bangsa menjadi anak-anak yang berkarakter. Menurut kepala SMA Negeri 1 Jetis Bantul juga bahwa harapannya dari awal yaitu menjadi rangking 3 besar sebantul, dan sudah tercapai. Sekarang harapannya semua mata pelajaran mendapat nilai A.

Yang kedua wawancara yang berkaitan dengan struktur organisasi yang ada, kepala sekolah menjabarkan bahwa dari struktur yang ada disini, sekolah kami mengedepankan pembelajaran yang mencakup kemampuan pengetahuan, pengalaman, dan percobaan. Dari guru-gurunya kami menginginkan agar mereka memotivasi peserta didik agar tidak pernah putus asa dalam mencari ilmu pengetahuan. Sekolah kami juga secara administratif terus mengupayakan sebaik mungkin dalam pelayanannya, dalam tata usaha, sarana prasarana, dan sebagainya. Semua itu agar peserta didik menjadi senang dan termotivasi untuk terus belajar di lingkungan sekolah.

## CATATAN LAPANGAN KE-5

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014

Jam : 09.00-09.30

### A. Daftar Pertanyaan

Guru

#### 1. Kognitif

- a. Aspek-aspek apa saja yang dikembangkan dalam ranah kognitif?
- b. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penilaian authentic yang terkait dengan ranah kognisi?
- c. Prosedur pelaksanaan penelitian authentic yang berkaitan dengan ranah kognisi seperti apa?
- d. Hasil dari penerapan penilaian authentic yang berkaitan dengan ranah kognisi mempunyai dampak untuk memotivasi bagi peserta didik, hasil motivasinya seperti apa?
- e. Bagaimana sikap guru dalam menindaklanjuti penilaian tersebut?

#### 2. Psikomotor

- a. Aspek-aspek apa saja yang dikembangkan dalam ranah psikomotor?
- b. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penilaian authentic yang terkait dengan ranah psikomotor?
- c. Prosedur pelaksanaan penelitian authentic yang berkaitan dengan ranah psikomotor seperti apa?
- d. Hasil dari penerapan penilaian authentic yang berkaitan dengan ranah psikomotor mempunyai dampak untuk memotivasi bagi peserta didik, hasil motivasinya seperti apa?
- e. Bagaimana sikap guru dalam menindaklanjuti penilaian tersebut?

#### 3. Afektif

- a. Aspek-aspek apa saja yang dikembangkan dalam ranah Afeksi?

- b. Teknik dan instrumen apa saja yang digunakan dalam penilaian authentic yang terkait dengan ranah afeksi?
- c. Prosedur pelaksanaan penelitian authentic yang berkaitan dengan ranah afeksi seperti apa?
- d. Hasil dari penerapan penilaian authentic yang berkaitan dengan ranah afeksi mempunyai dampak untuk memotivasi bagi peserta didik, hasil motivasinya seperti apa?
- e. Bagaimana sikap guru dalam menindaklanjuti penilaian tersebut?

## **B. Hasil Wawancara dengan Bapak Zuhari**

### Kognitif

1. Yang dikembangkan dalam aspek kognitif antara lain yaitu melalui soal, soal untuk sehari-hari menggunakan uraian, dimana uraian ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengembangkan pola berfikirnya. Lalu untuk tes mid dan semester dengan pilihan ganda. Lalu dikembangkan melalui kemandirian mencari materi, atau sumber ilmu lain, baik dari buku, net dan lain sebagainya. Aspek lain yaitu melalui diskusi, dengan disajikan pertanyaan-pertanyaan oleh guru, lalu siswa merespon.
2. Teknik dan instrument. Dengan cara diskusi. dilihat siswa merespon permasalahan yang ada. Akan lebih cerdas dan lebih tanggap dengan adanya diskusi itu. Instrument misalnya dalam diskusi dibuat kriteria penilaian dalam hal keaktifan, kerjasama dll.
3. Prosedurnya sering menanyakan sesuatu dengan Tanya jawab. Yang menjawab mendapat nilai + dari guru.
4. Cepat sekali untuk bisa merespon ilmu-ilmu yang lain, siswa akan senang belajar karena semakin sering diajak akan lebih cepat untuk mencerna materi dan juga mampu memecahkan masalah.

5. Tindak lanjutnya guru tiap kali masuk selalu menanyakan materi yang berhubungan dengan lingkungan, misal bagaimana pendapat anda dengan adanya kasus yang seperti ini.yang berkaitan masalah kekinian

#### Psikomotor

1. Aspek yang dikembangkan yaitu Hafalan, membaca, masalah pendalaman tajwid, praktek ibadah.
2. Misalnya baca surat ... ayat ... kemudian coba kamu hafalkan maknanya.
3. Prosedurnya dipanggil satu persatu.lakukan seperti ini,misal hafalan. Bagaimana menghafal cepat.
4. Berdampak jelas. Ilmu tidak hanya teoritis tapi juga prakteknya.artinya langsung terjun ke amaliah sehari hari
5. Pengamatan langsung misal terkait ibadah.sholat misal ada yang belum sempurna, maka akan guru arahkan atau sempurnakan

#### Afektif

1. Kepekaan dalam social dan spiritual. Sudah dilakukan penilaian diri, teman sejawat dan sebagainya. Dalam penilaian diri ada kalimat yang menjebak bagi siswa, seperti ini: perintahnya untuk mencentang pilihan yang ada. Pernyataannya, saya tidak mencotek dalam mengerjakan tugas.ada selalu, sering , kadang kadang, tidak pernah. Banyak anak yang mencentang tidak pernah. Berarti kan kalau tidak pernah menyontek kan sama saja menyontek terus. Jadi pernyataan dalam penilaian terkadang memang memerlukan ketelitian siswa. Sikap spiritual dan social ada dengan diadakan pengajian kelas. Silaturahmi masuk dalam social dan peningkatan ketaqwaan dlm pengajian masuk dalam spiritual.
2. Salah satunya Melalui pengajian keliling. Kemudian termasuk saling menyemak bacaan , lalu juga ada misal ada kematian kami layat bersama.infaq jumat juga

3. Melalui pengamatan pantauan baik dikelas,maupun luar kelas
4. Anak akan semakin dekat dengan Allah dan habluminannas
5. Dilakukan training. Di SMA jetis ada mabit. Dilaksanakan setahun sekali. Itu untuk motivasi bagi siswa. Juga saya setiap masuk kelas selalu memberi pencerahan bagi siswa atau dorongan. Karena siswa selalu bilang saya seperti bapak Mario teguh. Banyak member Inspirasi dan pencerahan dalam pembelajaran sehingga siswa merasa termotivasi.





## CATATAN LAPANGAN KE-6

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Oktober 2014

Jam : 10.00-09.20

### A. Daftar Pertanyaan untuk Siswa

1. Bagaimana menurut anda tentang penilaian yang dilakukan oleh guru?
2. Apa saja yang dipersiapkan siswa-siswi sebelum mengikuti tes atau penilaian dari guru?
3. Model penilaian yang dilakukan guru seperti apa?
4. Bagaimana dampak penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik?
5. Apa saja dampak yang dirasakan oleh siswa-siswi setelah mengikuti tes atau penilaian yang diperintah oleh guru?
6. Materi apa saja yang paling menarik menurut siswa-siswi?
7. Apakah siswa-siswi di sini termotivasi untuk belajar setelah mengikuti penilaian atau tes yang dilakukan oleh guru?
8. Apa saja yang memotivasi siswa-siswi?

### B. Hasil wawancara dengan siswa

1. Wawancara dengan peserta didik dulu kelas X MIA 2
  - a. Penilaian yang dilakukan bagus terstruktur.
  - b. Yang dipersiapkan siswa yaitu belajar, misal belajar bareng hafalan sama teman.
  - a. Modelnya seperti dipanggil guru satu persatu disuruh baca atau hafalan, ulangan harian.

- b. Dampaknya jadi lebih semangat menghafal, lebih semangat dalam diskusi dan presentasi.
- c. Dampak yang dirasakan siswa yaitu melatih siswa untuk lebih giat dan aktif
- d. Materi yang menarik asmaul husna, diajarkan lewat power point, karena setiap kelas sudah ada LCDnya, jadi siswa lebih terbantu, sebelum pelajaran selalu dibacakan asmaul husna setiap pelajaran pak zuhari mau dimulai.
- e. Siswa dituntut lebih aktif, dan kami lebih termotivasi untuk lebih aktif dan mandiri.
- f. Yang memotivasi siswa siswi yaitu, dari gurunya menyuruh untuk cari sendiri, jadi siswa termotivasi untuk lebih aktif dan mandiri mencari materi.

2. Wawancara dengan Peserta didik putra dulu kelas X MIA 2

- a. Pak zuhari menilai itu rasanya kita gak terbebani, karena beliau menyampaikan itu gak bosanin. Lebih variatif
- b. Yang disiapkan siswa yaitu disuruh belajar
- c. Model penilaian ada yang kelompok atau presentasi. Yang individu melalui baca quran.
- d. Dampaknya dapat membangun semangat siswa
- e. Siswanya yang lebih aktif
- f. Materi yang menarik asmaul husna, lewat LCD, disampai
- g. Termotivasi.. karena pak zuhari selalu memberi arahan terkait penilaian.
- h. Yang memotivasi siswa yaitu pak zuhari ngajar menyenangkan. Tidak membosankan. Sehingga siswa sng mengikuti

## CATATAN LAPANGAN KE-7

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Oktober 2014

Jam : 10.00

### A. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana cara guru mengembangkan penilaian tersebut? Khususnya yang bisa mencakup tiga ranah (kognisi, psikomotor, afeksi).
2. Bagaimana dampak penilaian terhadap motivasi yang ada dalam diri peserta didik?
3. Dampak apa saja yang dihasilkan setelah adanya penilaian tersebut?
4. Dampaknya yang dihasilkan dalam bidang apa saja?
5. Bentuk Motivasi apa saja yang dihasilkan setelah adanya penilaian tersebut?
6. Contoh dari motivasi?
7. Bagaimana cara guru untuk selalu memotivasi peserta didiknya, khususnya yang terkait dengan penilaian?

### B. Hasil Wawancara dengan Bapak Zuhari

1. Satu soal bisa mempengaruhi ke tiganya. misal, diminta untuk membaca (psikomotor) kemudian untuk menterjemah (kognitif) kemudian bagaimana penerapan dalam kehidupan sehari hari (afektif).
2. Mereka akan bersemangat, terutama dalam belajar. Yang belum gunakan kurikulum 2013 kadang kurang jelas nilai darimana, tapi ketika kurikulum 2013 penilaian lebih rinci. Pembelajaran mulai sudah ada penilaian dengan pengamatan dan lain lain
3. Dampaknya mereka akan lebih bertanggung jawab, termotivasi untuk mencari ilmu terus, karena sumber ilmu tidak hanya 1 ,dimanapun bisa. siswa lebih mandiri dan kreatif, artinya guru bukan satu satunya sumber ilmu. Karena mereka lebih enjoy

4. Dampak nya antara lain dibidang religious, social, individu, keterampilan, lebih jelas
5. Saya memberikan motivasi kepada anak tentang birulwalidain, diterangkan kondisi ibu waktu itu, diputar video motivasi, ternyata dampaknya luar biasa ketika mereka sudah menyaksikan mereka langsung menyadari betapa anak itu wajib untuk berbakti. Setelah beberapa saat saya ketemu salah satu orang tua siswa, beliau sangat senang dan bilang, terimakasih pak anak saya perubahannya banyak, cerita habis diterangkan dan ditontonkan video, anak lebih positif
6. Guru harus punya prinsip tau sedikit dari yang banyak, artinya dengan cara begitu kita ini dapat menguasai macam macam kasus walaupun hanya sedikit kemudian kita lontarkan, sehingga anak akan lebih memperhatikan, padahal nanti yang akan memecahkan masalah adalah mereka. sehingga ketika sudah dipancing begitu mereka akan antusias akan mengerjakan. Otomatis dari pemecahan masalah nanti kita akan tau banyak. Jadi motivasinya tau sedikit dari yang banyak. Contoh lain missal, setelah siswa menonton sepak bola malamnya, pagi saya tanyakan, mana yang menang? Bagaimana cara agar bisa menang? Lalu saya Tanya betapapun pintarnya seorang pemain, kalau tidak punya rasa solidaritas apakah bisa menang? Kemudian setelah mereka menjawab saya tarik pada materi. Misal materi control diri, kerja sama, ukhuwah dan sebagainya. Dengan itu mereka akan lebih mengena. ketika gelombang sudah sama masuk, maka materi akan mudah diterima. Beda dengan mengajar begitu masuk langsung bahas teori. jadi cara seperti ini penting untuk dilakukan, bisa dikatakan spontanitas, kalau sudah jadi guru, banyak pengalaman , nanti spontanitas kan terbentuk dengan sendirinya, pertama sulit, setelah berulang ulang akan muncul sendiri.
7. Cara guru memotivasi dalam penilaian yaitu dengan cara guru memberikan sebuah arahan, bahwa penilaian dilakukan setiap saat setiap waktu, sehingga siswa diharapkan untuk selalu memberikan sesuatu yang

terbaik. Senantiasa menjaga sikap dimanapun berada, karena kurikulum 2013 ini lebih untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa.

### **CATATAN LAPANGAN KE-8**

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 November 2014

Jam : 10.00

Pengambilan data guru lengkap serta wawancara dengan bapak zuhari terkait berapa lama mengajar di SMA N 1 Jetis. Beliau menjelaskan bahwa lama mengajar kurang lebih selama 16 tahun.

## Lampiran II

### Lembar Penilaian

TES LISAN/HAFALAN QS. AL-ISRA': 32 DAN QS. AN-

NUR : 2

KELA X MIA 2/SEMESTER GENAP THN

2013/2014

NO	NAMA SISWA	KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL				
		1	2	3	4	5
1	ADE NOVA FITRIANTO					
2	AHMAD KHANIF ALIWABA					
3	ANGGORO KASIH					
4	ANGIECA FICI ANGGRAINI					
5	ARINA MANASIKANA					
6	ASRIZAL ULUL AZMI					
7	ATIK SURYANI					
8	DANANG ARIYANTO					
9	DEWI SULISTYOWATI					
10	DWI ANNA NOVYANTI					
11	DWI SARI ADHIYANTI SETYANINGRUM					
12	DYAH ANGGRAENI					
13	EKA NAMITA KRISTUMURTI					
14	ENDAH PUSPITANINGRUM					
15	ERWAN SANJAYA					
16	FARID NUR IRFAN					
17	FRASCA STELLA BERLINDA					
18	HASNAN HABIB					
19	IKA RAHMAWATI					

20	INDAH NURHAYATI					
21	NANDHA SETIAWAN					
22	NANIK SULISTIYO RINI					
23	NOVIA RAHAYU					
24	PUTRI DEWI BUDYARISQI					
25	PUTRI DWI HARYATI					
26	RAFIKA FEBRIANTARI					
27	RAFIKA KHAIRINIDA					
28	RAKHA ARDI NUGRAHA					
29	RISMA WIDYASTUTI					
30	SETIAWAN AJI					
31	YUSUF KURNIAWAN					
32	ZKARIA EGAM					

KETERANGAN	SKOR TES	PERBUATAN
Hafalan lancar dan baik	90 - 100	: A
Hafalan lancar dan kurang baik	80 - 89	: B
Hafalan terbata-bata	70 - 79	: C
Hafalan terbata-bata dibantu guru	60 - 69	: D
Tidak dapat menghafal	50 - 59	: E (kurang)

## Lembar Penilaian Antar Teman

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu

3 = sering

2 = jarang

1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
..	.....				
Jumlah					



## Lembar Pengamatan Sikap

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kesantunan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
1	Menghormati orang yang lebih tua	4	3	2	1	
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat					
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman					
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain					
Jumlah						

## Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

### PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. Berilah tanda cek ( ) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	KD/Pernyataan	Tanggapan				Verifikasi Guru	
		TP	K D	SR	SL	Ya	tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan						
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas						
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang						
4	Saya berani mengakui kesalahan yang dilakukan						
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain						

Keterangan :

SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penyekoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan



### Lampiran III

#### Rubrik Penskoran

##### Aspek : Tekun

No.	Indikator Tekun	Penilaian Tekun
1.	Menyukai tantangan	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Giat dalam belajar dan bekerja	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Tidak mudah menyerah menghadapi kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Berusaha menjadi lebih baik	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

##### Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

**Aspek : Tanggungjawab**

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

**Aspek : Toleran**

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

**Aspek : Kreativitas**

No.	Indikator Kreativitas	Penilaian Kreativitas
1.	Dapat menyatakan pendapat dengan jelas ( <i>ideational fluency</i> )	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Dapat menemukan ide baru yang belum dijelaskan guru ( <i>originality</i> )	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengenali masalah yang perlu dipecahkan dan tahu bagaimana memecahkannya ( <i>critical thinking</i> )	Skor 3 jika 4 sampai 5 indikator muncul
4.	Senang terhadap materi pelajaran dan berusaha mempelajarinya ( <i>enjoyment</i> )	Skor 4 jika 6 sampai 7 indikator muncul
5.	Mempunyai rasa seni dalam memecahkan masalah ( <i>aesthetics</i> )	
6.	Berani mengambil risiko untuk menemukan hal-hal yang baru ( <i>risk-taking</i> )	
7.	Mencoba berulang-ulang untuk menemukan ide yang terbaik ( <i>cyclical procedure</i> )	

**Aspek : Kejujuran**

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul

2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

#### **Aspek : Kecermatan**

<b>No.</b>	<b>Indikator Kecermatan</b>	<b>Penilaian Kecermatan</b>
1.	Mengerjakan tugas dengan teliti	Skor 1 jika 1 indikator muncul
2.	Berhati-hati dalam menggunakan peralatan	Skor 2 jika 2 indikator muncul
3.	Memperhatikan keselamatan diri	Skor 3 jika 3 indikator muncul
4.	Memperhatikan keselamatan lingkungan	Skor 4 jika 4 indikator muncul

#### **Aspek : Santun**

<b>No.</b>	<b>Indikator Santun</b>	<b>Penilaian Santun</b>
1.	Baik budi bahasanya (sopan	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

	ucapannya)	
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

**Aspek : Responsif**

No.	Penilaian Responsif
1.	Skor 1 jika acuh (tidak merespon)
2.	Skor 2 jika ragu-ragu/bimbang dalam merespon
3.	Skor 3 jika lamban memberikan respon/tanggapan
4.	Skor 4 jika cepat merespon/menanggapi

**Aspek : Proaktif**

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator



**Aspek : Taat menjalankan agama**

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

**Lembar Penilaian Antar Teman**

Nama Peserta Didik: .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Tanggal : .....

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu

3 = sering

2 = jarang

1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				

2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
..	.....				
Jumlah					

**Nama Penilai : .....**



## Lampiran IV

## Soal



DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA NEGERI 1 JETIS**

alamat : Jln. Imogiri Barat Km . 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul 55781  
Telp. (0274) 6993607

---

NASKAH SOAL ULANGAN KENAIKAN KELAS SEMESTER GENAP  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PERTI  
KELAS /PROGRAM : X /IPA- IPS  
HARI/TANGGAL :  
WAKTU : 90 MENIT

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat

1. Perhatikan ayat berikut ini :

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّانِيَةَ

Arti dari ayat tersebut adalah ....

- A. Dan janganlah kamu melakukan zina
- B. Dan tidaklah kamu mendekati zina
- C. Dan janganlah kamu mendekati zina
- D. Maka janganlah kamu mendekati zina
- E. Maka janganlah kamu melakukan zina

2. Perhatikan ayat berikut ini :

وَسَاءَ سَبِيلاً ۝۳۲

Hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam potongan ayat tersebut adalah ....

- A. mad jaiz munfasil, mad thabi'i, dan mad iwadl
- B. mad jaiz munfasil, mad thabi'i, dan mad aridl
- C. mad wajib muttasil, mad thabi'i, dan mad aridl
- D. mad wajib muttasil, mad badal, dan mad iwadl
- E. mad wajib muttasil, mad thabi'i, dan mad iwadl

3. Dalam hukum Islam yang dimaksud dengan perbuatan zina adalah....

- A. dipaksa melakukan hubungan seksual di luar tali pernikahan yang sah
- B. dipaksa melakukan pernikahan yang sah padahal tidak saling mencintai
- C. melakukan hubungan seksual layaknya suami isteri di luar tali pernikahan

- D. melakukan hubungan biologis oleh suami isteri yang tidak saling mencintai
- E. suami melakukan pernikahan dengan memiliki lebih dari satu istri
4. Ada kasus seseorang pria yang sudah memiliki istri kemudian selingkuh dan melakukan hubungan seksual kepada seorang perempuan yang belum menikah. Kesimpulan yang dapat diambil dari kasus semacam ini adalah ....
- A. pria tersebut melakukan zina ghairu muhsan, sedangkan pihak perempuan melakukan zina muhsan
- B. pria tersebut melakukan zina ghairu muhsan, sedangkan pihak perempuan dalam status dipaksa
- C. pria tersebut melakukan zina muhsan, sedangkan pihak perempuan juga melakukan zina muhsan
- D. pria tersebut melakukan zina muhsan, sedangkan pihak perempuan melakukan zina ghairu muhsan
- E. pria tersebut melakukan zina muhsan, sedangkan pihak perempuan dalam kondisi terkena bujuk rayu
5. Perhatikan ayat berikut ini :
- الرَّانِيَةُ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ
- Ayat ayat tersebut berisi tentang....
- A. hukuman bagi para pelaku perbuatan zina
- B. sangsi bagi para pelaku perbuatan kriminal
- C. zina merupakan salah satu perbuatan asusila
- D. zina merupakan salah satu perbuatan kriminal
- E. hukuman bagi para pelaku perbuatan asusila
6. Perhatikan ayat berikut ini :
- إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
- Hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam potongan ayat tersebut adalah ....
- A. 1 bacaan ikhfa, 2 bacaan izhar syafawi, dan 1 mad thabi'i
- B. 1 bacaan ikhfa, 2 bacaan izhar syafawi, dan 1 mad badal
- C. 2 bacaan ikhfa, 1 bacaan izhar halqi, dan 1 mad thabi'i
- D. 2 bacaan ikhfa, 1 bacaan izhar syafawi, dan 1 mad thabi'i
- E. 2 bacaan ikhfa, 1 bacaan izhar syafawi, dan 1 mad badal
7. Tanda-tanda kiamat sudah dekat yang dijelaskan oleh Rasulullah dalam hadits yang diriwayatkan oleh Qatadah adalah....
- A. populasi perempuan meledak, lelaki semakin banyak, mengkonsumsi narkoba menjadi hal biasa, dan merebaknya perbuatan kriminal
- B. ilmu menjadi langka, kriminalitas merajalela, meminum minuman keras menjadi hal biasa, dan merebaknya narkoba
- C. ilmu menjadi langka, kebodohan merajalela, merokok menjadi hal biasa, dan merebaknya zina

- D. ilmu menjadi langka, genk motor merajalela, mengkonsumsi narkoba menjadi hal biasa, dan merebaknya zina
- E. ilmu menjadi langka, kebodohan merajalela, meminum minuman keras menjadi hal biasa, dan merebaknya zina
8. Salah satu dampak negatif dari perbuatan zina yang akan ditimpakan bagi pelakunya pada saat masih di dunia adalah ....
- menghilangkan wibawa
  - akalnya menjadi tumpul
  - jabatannya menjadi terancam
  - tidak memiliki teman
  - susah melakukan komunikasi
9. HIV/AIDS merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan sangat sulit disembuhkan. Cara untuk menanggulangi penularan penyakit ini secara massif adalah ....
- menerapkan pola hubungan seks yang sehat dengan setia kepada pasangan masing-masing
  - jika sudah terlanjur memiliki gaya hidup dan pergaulan bebas, maka cukup menghindari narkoba
  - memakan makanan yang berkualitas tinggi, mengkonsumsi obat penangkal, dan berhati-hati memilih pasangan
  - menghindari rokok, minuman keras, dan narkoba, meskipun sulit menghindari pergaulan bebas
  - tidak melakukan perbuatan kriminal, rajin berolah raga, dan pilih-pilih dalam pergaulan bebas
10. Hukuman bagi pelaku zina menurut QS An Nur (24) ayat 2 adalah didera sebanyak....
- 3 kali
  - 7 kali
  - 10 kali
  - 99 kali
  - 100 kali
11. Meskipun bekerja sebagai resepsionis di hotel berbintang, Ira tetap mengenakan jilbab. Dia menyadari bahwa memakai jilbab merupakan ....
- hak sebagai perempuan
  - kewajiban menutup aurat
  - kebebasan memilih mode
  - pakaian yang paling cocok
  - model pakaian yang disukai atasan
12. Perhatikan hadis berikut ini :
- لَا تُبْعِ النَّظْرَةَ النَّظْرَةَ فَإِنَّمَا لَكَ الْأُولَىٰ وَكَأَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ
- Maksud dari hadis tersebut adalah ....
- pandangan yang pertama diperbolehkan, pandangan selanjutnya juga boleh

- B. pandangan yang pertama diperbolehkan, pandangan selanjutnya diharamkan
  - C. pandangan yang pertama diharamkan, pandangan selanjutnya diperbolehkan
  - D. pandangan yang pertama diharamkan, pandangan selanjutnya juga diharamkan
  - E. pandangan yang pertama menjadi dasar hukum pandangan selanjutnya
13. Arti dari Malaikat menurut bahasa adalah....
- A. taat
  - B. gaib
  - C. suci
  - D. bersih
  - E. risalah
14. Makhluk gaib yang selalu taat dan patuh kepada Allah adalah....
- A. jin
  - B. malaikat
  - C. iblis
  - D. ruh
  - E. setan
15. Malaikat yang bertugas menurunkan wahyu kepada para nabi dan rasul adalah....
- A. Jibril
  - B. Munkar
  - C. Ridhwan
  - D. Israfil
  - E. Malik
16. Asal penciptaan Malaikat adalah....
- A. api
  - B. cahaya
  - C. air
  - D. batu
  - E. tanah
17. Dengan beriman kepada Malaikat, manusia akan memiliki perilaku....
- A. hemat
  - B. qanaah
  - C. sabar
  - D. tawakkal
  - E. jujur
18. Malaikat yang mendapat julukan *Ruhul Amin* adalah Malaikat....

- A. Mikail
  - B. Ridwan
  - C. Jibril
  - D. Israfil
  - E. Malik
19. Di antara dalil naqli dari Al-Quran yang menunjukkan keimanan kepada Malaikat adalah....
- A. surat Yasin: 2
  - B. surat Al-Isra: 70
  - C. surat Al-Baqarah: 285
  - D. surat Al-Fatihah: 4
  - E. surat Al-Ashr: 3
20. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia yang beriman kepada malaikat akan selalu berhati-hati. Karena seluruh perbuatannya ada yang mengawasi dan mencatatnya. Ini merupakan....
- A. pengertian beriman kepada malaikat
  - B. tujuan beriman kepada malaikat
  - C. hikmah beriman kepada malaikat
  - D. tanda-tanda beriman kepada malaikat
  - E. ciri seseorang beriman kepada malaikat
21. Dua malaikat yang bertugas mengajukan pertanyaan kepada manusia di dalam kubur adalah....
- A. Malik dan Ridhwan
  - B. Rakib dan Atid
  - C. Munkar dan Nakir
  - D. Jibril dan Mikail
  - E. Izrail dan Israfil
22. Di bawah ini merupakan sifat-sifat Malaikat, **kecuali**....
- A. selalu taat kepada perintah Allah
  - B. memiliki sikap keras dan kasar
  - C. diciptakan dari cahaya
  - D. makhluk gaib
  - E. menikah dan berketurunan
23. “Menahan suatu benda dan membebaskan / mengalirkan manfaatnya” kalimat tersebut adalah pengertian wakaf secara. ... .
- a. Bahasa
  - b. Ulama
  - c. Qiyas
  - d. Ijma' ulama
  - e. Syar'i

24. Wakaf disebut sedekah jariah karena...
- Pahalanya paling besar
  - Ada manfaatnya bagi orang lain
  - Pahala wakaf itu akan mengalir terus ke orang yang berwakaf
  - Wakif akan disenangi masyarakat
  - Hikmah wakaf dapat menghilangkan kesenjangan social
25. Berikut ini termasuk rukum wakaf, kecuali..
- Orang yang mewakafkan
  - Orang yang menerima wakaf
  - Wali
  - Barang yang diwakafkan
  - Sigat / ikrar wakaf
26. Berikut ini Syarat wakaf kecuali...
- Harta wakaf harus diserahkan selama lamanya
  - Harta wakaf tidak boleh ditarik kembali oleh ahli warisnya
  - Harta wakaf boleh digunakan untuk kepentingan yang lain dari tujuan orang yang memberi wakaf asalkan untuk kepentingan umum
  - Harta wakaf tidak boleh dipindah tangankan menjadi milik pribadi
  - Hartawakaf harus digunakan sesuai dengan tujuan orang yang memberi wakaf
27. Berikut ini harta yang memenuhi syarat wakaf, kecuali
- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| a. Tanah           | d. jam dinding |
| b. Bangunan masjid | e. rumah sakit |
| c. Makanan         |                |
28. Saya wakafkan tanah milik saya kepada fakir miskin selama satu tahun. Akad wakaf tersebut hukumnya...
- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Makruh    | d. mubah  |
| b. Tidak sah | e. sunnah |
| c. Syah      |           |
29. Manfaat wakaf bagi yang menerima wakaf adalah.. kecuali
- Bisa menjadi sempit dalam beragama
  - Bisa membantu untuk memberantas kebodohan
  - Bisa mengurangi kemiskinan
  - Bisa berbuat baik lebih leluasa untuk beribadah kepada Allah
  - Bisa beramal soleh lebih banyak



30. Berikut ini yang termasuk syarat wakaf adalah. ...
- bisa menggunakan jangka waktu
  - Bisa diambil kembali oleh yang mewakafkan / ahli warisnya
  - Harus diserahkan selama-lamanya
  - Boleh dimanfaatkan untuk hal lain yang bertentangan dengan tujuan wakaf pad umumnya
  - Bisa dipindah tangankan
31. Status tanah yang diwakafkan akan menjadi milik. ...
- Yayasan/lembaga yang disertai wakaf
  - Pengurus wakaf
  - Pemerintah
  - Departemen Agama
  - Ahi waris
32. Islam Sangat Menganjurkan umatnya untuk berwakaf demi..... umat
- Kesengsaran
  - Ksejahteraan
  - Kesatuan
  - Kerukunan
  - Persatuan
33. Hukum wakaf adalah
- Wajib
  - Sunnah
  - Maruh
  - Mubah
  - Haram
34. Orang yang berwakaf disebut
- Mauquf
  - Mauqf' alaih
  - Sigat
  - Waqif
  - Nazir
35. Harta yang diwakafkan disebut
- Mauquf
  - Mauqf' alaih
  - Sigat
  - Waqif
  - Nazir

36. Orang diserahi mengurus dan atau mengembangkan wakaf disebut. ...
- Mauquf
  - Mauqf'alaih
  - Sigat
  - Waqif
  - Nazir
37. Peristiwa hijrahnya kaum muslimin dari Makkah ke Madinah terjadi karena ....
- Agama Islam tidak berkembang di kota Makkah
  - Tindakan kekerasan musyrikin Quraiys terhadap kaum muslimin Makkah
  - Keinginan kaum muslimin Makkah
  - Keinginan kaum muslimin Madinah
  - Kota Yatsrin tempat yang aman bagi kaum muslimin
38. Setelah kaum muslimin hijrah ke Yatsrib baru kemudian Rasulullah SAW menyusul kemudian, untuk mengelabui musuh sebelum berangkat ke Madinah Rasul SAW bersembunyi di ....
- Gua Hiro'
  - Gua Tsur
  - Rumah Ali bin Abi Thalib
  - Jabal Rahmah
  - Rumah Abu Bakar
39. Setelah menempuh perjalanan jauh dan amat panas akhirnya Rasulullah SAW singgah di Quba sebelum kota Yatsrib pada hari senin, tanggal .....
- 8 Dzulhijjah tahun ke- 1 H
  - 9 Dzulhijjah tahun ke- 1 H
  - 10 Dzulhijjah tahun ke- 1 H
  - 8 Rabu'ul awal tahun ke- 1 H
  - 9 Rabu'ul awal tahun ke- 1 H
40. Masjid yang pertama kali didirikan oleh Rasulullah SAW pada waktu hijrah adalah ....
- Masjid Nabawi
  - Masjidil Haram
  - Masjid Quba
  - Masjidil Aqsa
  - Masjid Madinah
41. Kedatangan Rasulullah SAW disambut dengan hangat penuh kerinduan oleh kaum muslimin di Yatsrib, dan sejak kedatangan beliau kota Yatsrib berubah namanya menjadi ....
- Kota Madinah
  - Madinatur Rasul
  - Madinah Al-Munawaroh
  - Madinatun Nabi
  - Semua jawaban benar

42. Dalam membina masyarakat Islam di Madinah usaha pertama yang dilakukan oleh Rasulullah SAW adalah ....
  - a. Mendirikan Masjid
  - b. Mendirikan baitul maal
  - c. Membangun rumah
  - d. Menyusun strategi perang
  - e. Membuat dasar-dasar pemerintahan
43. Untuk mempererat hubungan kaum Muhajirin dan Ansor maka Rasulullah SAW melakukan strategi .....
  - a. memperluas wilayah
  - b. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansor
  - c. Mendirikan tempat usaha
  - d. Mendirikan Madrasah
  - e. Mendirikan monument persaudaraan
44. Guna menciptakan suasana tenang di kota Madinah, Rasulullah SAW membuat perjanjian persahabatan dan perdamaian dengan kaum Yahudi yang kemudian di kenal dengan nama ....
  - a. Haji Wada'
  - b. Perjanjian Hudaibiyah
  - c. Piagam Madinah
  - d. Piagam perdamaian
  - e. Asbabun Nuzul
45. Tersebut di bawah ini adalah merupakan cirri-ciri ayat Al-Qur'an yang turun di Madinah :
  - a. Berisi tentang Tauhid
  - b. Ayatnya pendek-pendek
  - c. Dimulai dengan Ya-ayyuhannas
  - d. Sebagian besar berisi tentang hubungan kemasyarakatan
  - e. Mengajarkan tentang ke Esaan Allah
46. Orang-orang Yahudi di Madinah di usir oleh kaum muslimin pada waktu itu, karena ....
  - a. mereka sedikit jumlahnya
  - b. mereka mengingkari perjanjian
  - c. mereka tidak mempercayai Rasul SAW
  - d. sebagian dari mereka orang-orang munafik
  - e. tidak mau menyembah kepada Allah SWT
47. Perang yang pertama kali dilakukan oleh kaum muslimin terhadap kaum musyrikin quraiys adalah ....
  - a. perang Badar
  - b. perang Uhud
  - c. perang Ahzab
  - d. perang Khandaq
  - e. perang Mu'tah
48. Tersebut di bawah ini adalah sahabat Rasulullah SAW yang gugur sebagai syuhada' dalam perang uhud:

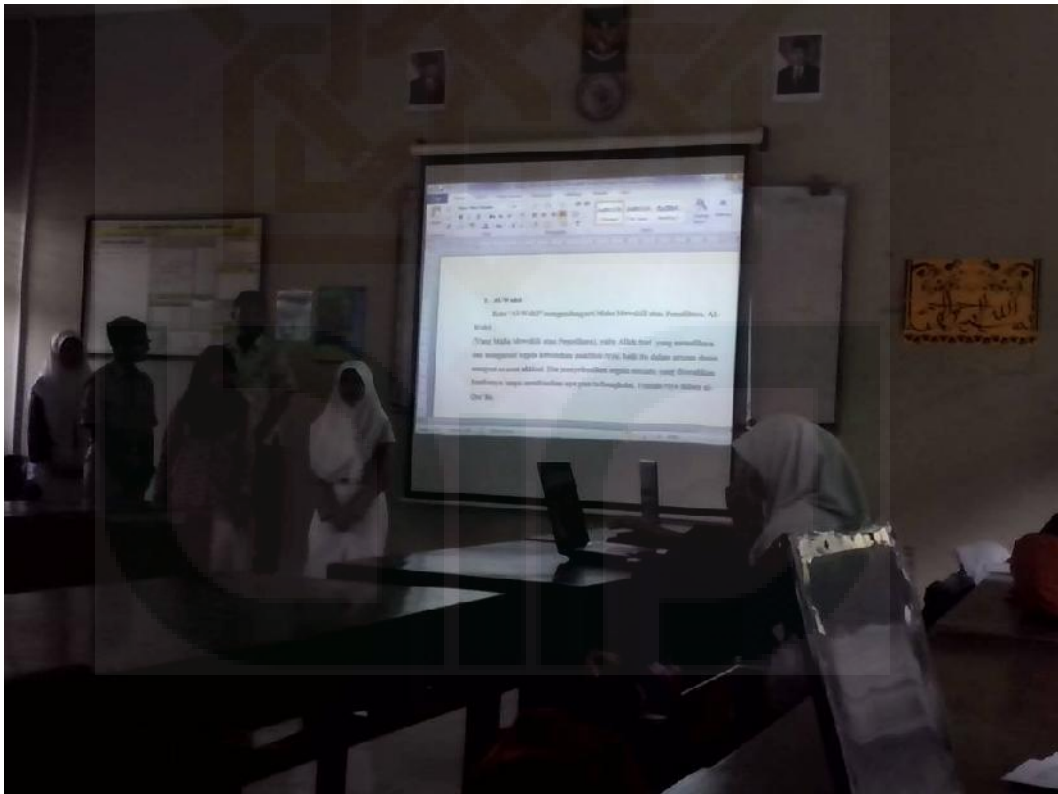
- a. Abu Bakar
  - b. Umar bin Khattab
  - c. Hamzah bin Abdul Muthalib
  - d. Ali bin Abi Thalib
  - e. Usman bin Affan
49. Perang Badar terjadi pada tanggal 17 Ramadhan 2 H, dalam Al-Qur'an peristiwa ini disebut dengan Yaumul Furqon yang artinya :
- a. hari berkabung
  - b. hari kemenangan
  - c. hari turunnya rahmat
  - d. hari yang agung
  - e. hari pemisah antara yang hak dan yang bathil
50. Perang yang menggunakan parit untuk pertahanan kaum muslimin di Madinah dikenal dengan nama ....
- a. perang Uhud
  - b. perang Khandaq
  - c. perang Ahzab
  - d. perang Mu'tah
  - e. perang parit

**Lampiran V**

**Dokumentasi Foto**













## Lampiran VI

### Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 07 /2013  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. Sukiman, M.Pd**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Januari 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Untari  
NIM : 10411032  
Jurusan : PAI  
Judul : KONSEP DAN IMPLEMENTASI PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI  
KELAS X PADA KURIKULUM 2013 DI SMA N 1 JETIS BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

Lampiran VII

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 11 April 2014  
Waktu : 09.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Untari  
Nomor Induk : 10411032  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : KONSEP DAN IMPLEMENTASI PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI  
KELAS X PADA KURIKULUM 2013 DI SMA N 1 JETIS BANTUL

Tanda Tangan

UNTARI

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	10411007	KARTIKA HARTANTI	1.
2.	10411025	Mrlia Islamiyah	2.
3.	10411042	Ajeng Rosalinda	3.
4.	10411036	Asmaulati Munawaroh	4.
5.	10411010	Eskanahita Nur Inayah	5.
6.	10411040	Ahmed Lutfi Hakim	6.

Yogyakarta, 11 April 2014

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

## Lampiran VIII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Untari  
NIM : 10411032  
Pembimbing : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
Judul : Dampak Penerapan Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar PAI  
Kelas X di SMA Negeri 1 Jetis  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 5 Maret 2014	1	Konsultasi Proposal	
2.	Kamis, 20 Maret 2014	2	Revisi BAB I	
3.	Selasa, 2 September 2014	3	Konsultasi BAB II	
4.	Kamis, 30 Oktober 2014	4	Konsultasi BAB III	
5.	Kamis, 6 November 2014	5	Revisi BAB III	
6.	Kamis, 13 November 014	6	Konsultasi BAB IV	
7.	Kamis, 20 November 2014	7	Revisi Abstrak & BAB IV	
8.	Juma'at, 21 November 2014	8	Konsultasi Skripsi Lengkap	
9	Selasa, 25 Novembe 2014	9	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 27 November 2014

Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009



## Lampiran IX

### Surat Ijin Penelitian Bappenas



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**  
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

#### SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 2896 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/I/221/8/2014  
Tanggal : 22 Agustus 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **UNTARI**  
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **10411032**  
Tema/Judul Kegiatan : **DAMPAK PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS X**  
Lokasi : **SMA Negeri 1 Jetis Bantul**  
Waktu : **22 Agustus 2014 s.d 21 November 2014**

#### **Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **22 Agustus 2014**



#### **Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka SMA Negeri 1 Jetis Bantul
- Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga
- Yang Bersangkutan

## Lampiran X

### Surat Ijin Penelitian Gubernur



#### SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/221/8/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.02/TL.00/3964/2014**  
Tanggal : **21 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **UNTARI** NIP/NIM : **10411032**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **DAMPAK PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS X**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **22 AGUSTUS 2014 s/d 22 NOVEMBER 2014**

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **22 AGUSTUS 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan



#### Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran XI

Sertifikat SOSPEM

 **KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA** 

Nomor: UIN.02/R.Km/PP00.5/2845 a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : UNTARI  
NIM : 10411032  
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 23 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
A. De Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
  
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002





Lampiran XII

Sertifikat PKTQ





**Sertifikat**  
NO. 1182/SA/DPP/PKTQ/FTK/UIN SUKA/2011  
Menerangkan bahwa:

**Untari**  
Telah Mengikuti  
**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**  
Program DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 31 Desember 2011  
Bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lulus Dengan Nilai :

**B+**

Yogyakarta, 31 Desember 2011

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Program DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

  
Yava Imam Agus Faisal  
NIM. 0847 0021



Lampiran XIII

Sertifikat PPL 1



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

---

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : **UNTARI**  
NIM : **10411032**  
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Nama DPL : **Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**91.8 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Sukiman S. Ag. M. Pd**  
NIP. 19720315 199703 1 009





Lampiran XIV

Sertifikat PPL-KKN

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

---

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : UNTARI**  
**NIM : 10411032**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA N 1 Srandakan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.39 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
**Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd**  
NIP. 19720315 199703 1 009

16-4

Lampiran XV

Sertifikat TOEC



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Untari**  
Date of Birth : **October 20, 1991**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013  
Director,

*[Signature]*  
Dr. H. Shofiqullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: 07 OCT 2014  
*[Signature]*  
Dr. Hisham Zaini, M.A.  
NIP. 19531109 199103 1 003

## Lampiran XVI

### Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2934.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Untari

تاريخ الميلاد : ٢٠ أكتوبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ اغسطس ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٠ اغسطس ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





Lampiran XVII

Sertifikat ICT



**SERTIFIKAT**  
 Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.15/2013

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : UNTARI  
 NIM : 10411032  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## Lampiran XVIII

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Untari  
NIM : 10411032  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 30 Agustus 2014

Yang menyatakan,


Untari  
10411032

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Untari  
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 20 Oktober 1991  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Orang Tua : a. Ayah : Tumijo  
                  b. Ibu : Jubaiyem  
Alamat Asal : Panjang Panjangrejo Pundong Bantul Yogyakarta  
Nomor Handphone : 085643642990  
E-mail : Untari1991@yahoo.com

### **PENDIDIKAN**

1. TK Pertiwi (1997-1998)
2. SD N 1 Panjang (1998-2004)
3. SMP N 1 Pundong (2004-2007)
4. SMA N 1 Sewon (2007-2010)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-Sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 November 2014  
Peneliti,

Untari

NIM. 10411032